

Tinjauan Penerapan Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Royal Progress Tahun 2018

Innocentius Probosanjoyo¹, Joko Asmoro Widhi², Gama Bagus Kuntoadi³

^{1,2,3}Apikes Bhumi Husada Jakarta, Indonesia
Jalan Raharja No.15, RT.2/RW.8, Jakarta Selatan
apikesbhumihsuada@yahoo.com

Abstract

From the observations at Royal Progress Hospital, there were problems regarding the application of electronic medical record systems. The current system seems to be the thing that must be used in a hospital. The development of technology makes medical records that were once in the form of paper now begin to switch to electronics. But the application of electronic medical record systems that conform to standards makes it an interesting matter to be reviewed. Therefore on this occasion the writer will examine about it. The purpose of this research is to identify the application of electronic medical record systems. This research is using qualitative descriptive research methods, which is the data collection techniques based on observations and interviews that will be compared with existing theories. Based on the results of research conducted by the writer, it was obtained that the application of electronic medical record systems in Royal Progress Hospital is not all in accordance with the existing theory yet. Therefore the writer suggest to divert the hospital information system that is now used, especially the electronic medical record system into an electronic health record, so that the creation of better health information management.

Keywords : Medical record, electronic medical record systems, hospital information

Abstrak

Dari hasil observasi di Rumah Sakit Royal Progress terdapat masalah tentang penerapan sistem elektronik rekam medis. Sistem tersebut sekarang ini seakan menjadi hal yang wajib digunakan di rumah sakit. Berkembangnya teknologi membuat rekam medis yang dulunya berupa kertas sekarang mulai beralih ke elektronik. Tetapi penerapan sistem elektronik rekam medis yang sesuai standar menjadikan suatu hal yang menarik untuk ditinjau. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis akan meneliti tentang hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress. Di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana dengan teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara yang akan dibandingkan dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis didapat tentang penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress belum semuanya sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk mengalihkan sistem informasi rumah sakit yang sekarang digunakan terutama sistem elektronik rekam medis menjadi rekam kesehatan elektronik supaya terciptanya manajemen informasi kesehatan yang lebih baik.

Kata Kunci : Rekam medis, sistem rekam medis elektronik, informasi rumah sakit

Pendahuluan

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit tidak dapat melaksanakan pelayanan tanpa sistem di dalamnya. Pada tahun 2013 dikeluarkan Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dimana pada pasal 3 dikatakan bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Dengan dikeluarkannya payung hukum tersebut rumah sakit menjadi lebih terdorong dan secara tidak langsung mengharuskan untuk mempunyai sistem elektronik. Suatu sistem di rumah sakit dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan seluruh bagian di rumah sakit dan salah satu bagian yang berperan penting di dalamnya adalah adanya rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis bertujuan menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan kesehatan di rumah sakit dan sistem rekam medis merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit. Termasuk salah satunya di RS. Royal Progress.

RS. Royal Progress adalah rumah sakit tipe B yang berada di daerah Sunter, Jakarta Utara. Mulai tahun 2007 RS. Royal Progress menggunakan sistem informasi rumah sakit yang bernama "Helix". Sistem ini mengintegrasikan beberapa pelayanan dari pasien datang sampai pasien pulang. Untuk rekam medis

sendiri sistem yang tersedia belum seluruhnya elektronik. Dari proses input hanya input data sosial yang sudah menggunakan sistem elektronik. Untuk input data medis masih manual. Selain itu untuk pengolahan data di rekam medis beberapa sudah menggunakan sistem elektronik rekam medis. Antara lain kodefikasi dan beberapa laporan. Tidak menyeluruhnya sistem ini yang menyebabkan kinerja instalasi rekam medis menjadi kurang optimal. Untuk itu penulis ingin meninjau penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress. Tujuan khususnya adalah mengetahui manfaat dari penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress, mengetahui kekurangan dari penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress, kendala penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress.

Metode Penelitian

Penelitian difokuskan di Instalasi Rekam Medis, dengan meninjau sejauh mana penerapan sistem elektronik rekam medis. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2018. Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap penerapan sistem elektronik di Instalasi Rekam Medis. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructur interview*).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang tinjauan penerapan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal progress, dimana sistem yang dipakai bernama “Helix”, tentunya sistem tersebut mempunyai manfaat dan kekurangan. Manfaat Penerapan Sistem Elektronik Rekam Medis yang diterapkan di RS. Royal Progress sangat membantu terciptanya kelancaran kerja sehari-hari, proses pendaftaran pasien lebih mudah dilakukan karena sudah ada modul yang rapi dan data pasien dapat dilihat kapan saja, kegiatan koding pada sistem sudah mengacu pada ICD 10 sehingga pengkodean diagnosa lebih tepat, beberapa jenis laporan sudah tersedia pada modul indeks, diantaranya RL 4 dan RL 5. Manfaat penerapan sistem elektronik rekam medis diringkas dalam tabel 1.

Tabel 1
Manfaat Penerapan Sistem Elektronik Rekam Medis

No.	Proses	Input	Output
1.	Pendaftaran	Data sosial	- Summary list - Data demografi - Jumlah kunjungan pasien
2.	Koding	Kode ICD 10	- Penyakit terbanyak pasien - Laporan RL 4 dan RL 5
3.	Laporan	Data sosial dan data medis	- Rincian pasien rawat jalan - Rincian pasien rawat inap - Penyakit Terbanyak

Diantara kegunaan penerapan sistem elektronik yang dijelaskan diatas masih ada beberapa kekurangan pada sistem tersebut, antara lain : sub modul terlalu banyak, ada beberapa sub modul yang mempunyai fungsi tidak jelas, beberapa sub modul tidak digunakan karena fungsinya yang sama dengan sub modul lain, kurang ringkasnya sub modul untuk melaporkan data, manajemen data tidak ringkas dan belum adanya fasilitas untuk mengkode jenis tindakan.

Identifikasi Sistem Elektronik Rekam Medis

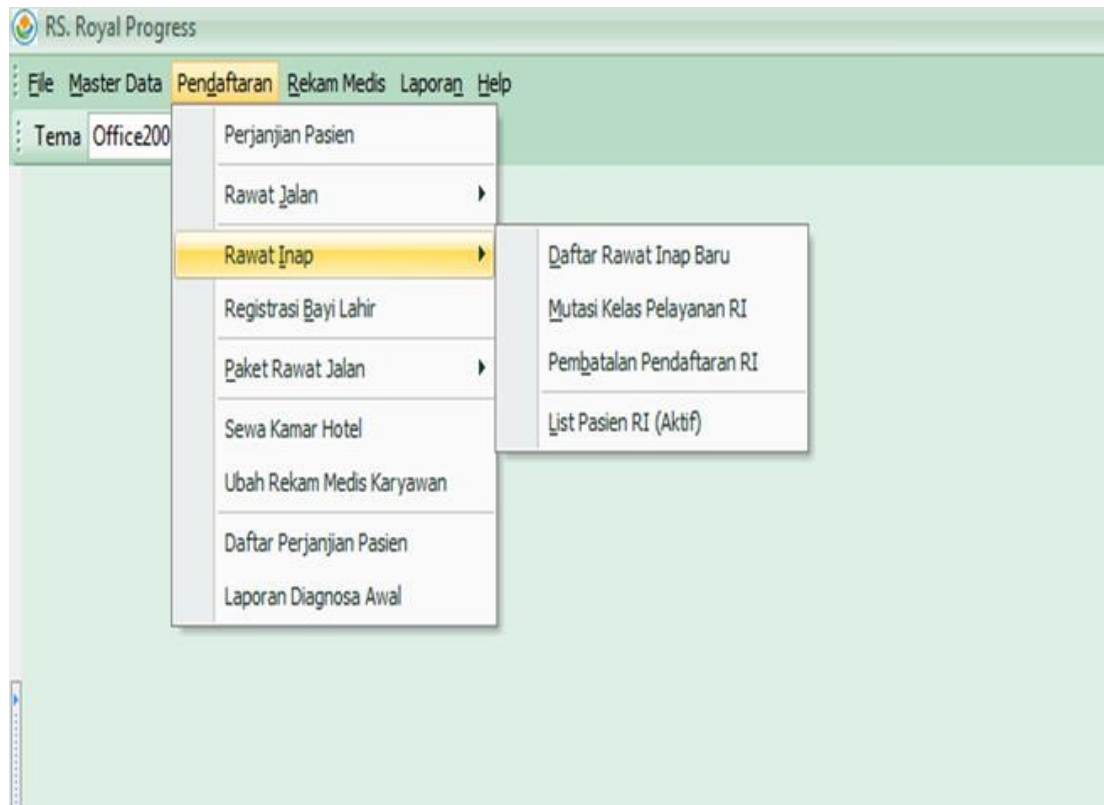
Sejak tahun 2007 RS. Royal Progress menggunakan sistem elektronik yang bernama “Helix”. Aplikasi yang digunakan termasuk jenis *desktop application*. Untuk pengguna (*user*) sistem itu sendiri mempunyai beberapa klasifikasi, antara lain : pengguna level staf, pengguna level kepala instalasi dan administrator. Setiap level mempunyai perbedaan hak akses. Tetapi di instalasi rekam medis hak akses tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh pengguna jadi ada beberapa level staf yang mempunyai hak akses ke semua modul rekam medis dan ada yang tidak. Sistem elektronik ini mengintegrasikan pelayanan di RS. Royal Progress mulai dari pasien datang sampai pasien pulang. Untuk sistem elektronik rekam medis sendiri berikut adalah modul yang digunakan:



Gambar 1
Modul 1 - Pendaftaran Rawat Jalan

Tabel 2
Modul 1 Pendaftaran Rawat Jalan

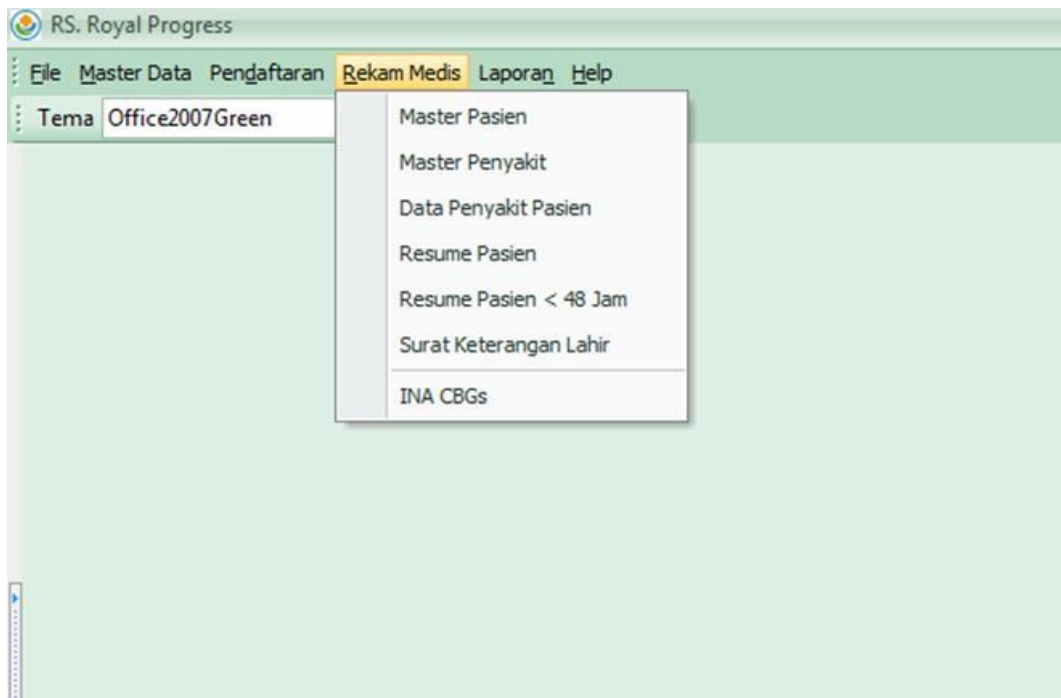
No.	Sub Modul	Fungsi	Keterangan
1.	Master Perjanjian Pasien BPJS	Mengetahui daftar perjanjian pasien BPJS per hari	Digunakan khusus untuk pasien BPJS yang mempunyai kartu member
2.	Kuota Pasien Dokter	Mengatur nama dokter yang melayani pasien BPJS	Sub modul ini hanya dapat digunakan oleh Ka. Ru. Pendaftaran dan PJ. Pendaftaran RJ
3.	Nomor Antrian Pasien BPJS	Mengetahui daftar pasien BPJS sesuai no. urut dokter yang dituju	Ditampilkan per hari
4.	Nomor Antrian Pasien Umum	Mengetahui daftar pasien umum sesuai no. urut dokter yang dituju	Belum dapat digunakan karena pemrograman sub modul ini belum selesai pembuatannya
5.	Daftar Rawat Jalan Baru	Mendaftarkan pasien yang akan berobat ke dokter	
6.	Rujukan Poliklinik / Rawat Inap	Tidak diketahui	Sub modul ini tidak diketahui fungsinya sehingga tidak digunakan
7.	Pembatalan Pendaftaran	Membatalkan pasien yang sudah terdaftar	Pasien yang sudah terdaftar tetapi membatalkan diri karena alasan tertentu
8.	List Pasien RJ (Aktif)	Mengetahui daftar pasien yang terdaftar dan belum melakukan pembayaran di kasir	Setelah pasien melakukan pembayaran di kasir nama pasien di sub modul ini otomatis hilang
9.	Resep Pasien Rawat Jalan	Tidak diketahui	Sub modul ini tidak diketahui fungsinya sehingga tidak digunakan



Gambar 2
Modul 2 – Pendaftaran Rawat Inap

Tabel 2
Modul 2 – Pendaftaran Rawat Inap

No.	Sub Modul	Fungsi	Keterangan
1.	Daftar Rawat Inap Baru	Mendaftarkan pasien yang akan rawat inap	
2.	Mutasi Kelas Pelayanan RI	Memindahkan kamar dan kelas rawat pasien	Digunakan apabila pasien ingin naik atau turun kelas kamar rawat
3.	Pembatalan Pendaftaran RI	Membatalkan pasien yang sudah terdaftar	Pasien yang sudah terdaftar tetapi membatalkan diri karena alasan tertentu
4.	List Pasien RI (Aktif)	Mengetahui daftar pasien yang terdaftar dan belum melakukan pembayaran di kasir	Setelah pasien melakukan pembayaran di kasir nama pasien di sub modul ini otomatis hilang



Gambar 3
Modul 3 – Rekam Medis

Tabel 3
Modul 2 – Rekam Medis

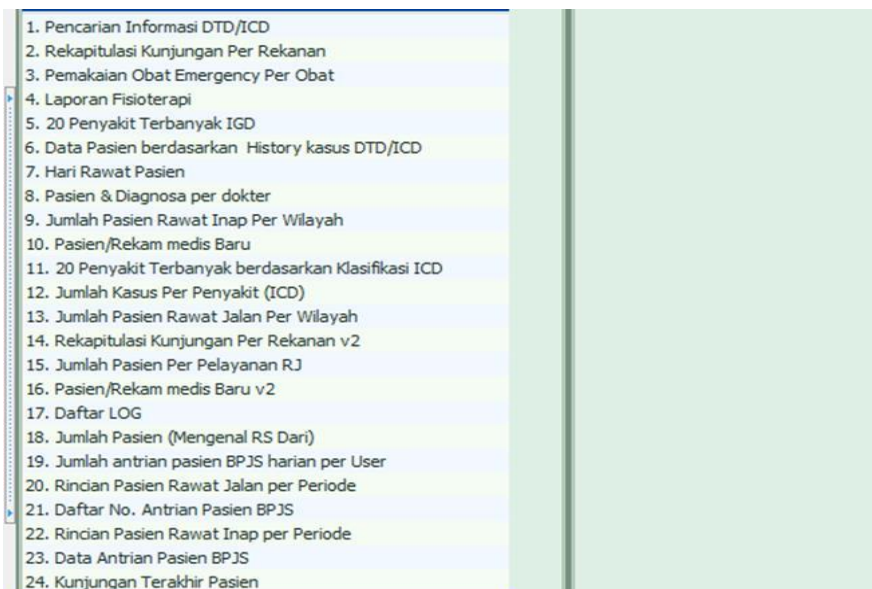
No.	Sub Modul	Fungsi	Keterangan
1.	Master Pasien	Mengetahui rincian data pasien	Sub modul ini merupakan data pasien yang paling lengkap diantara sub modul lain yang terdapat di modul rekam medis
2.	Master Penyakit	Mengetahui rincian penyakit pasien	
3.	Data Penyakit Pasien	Memberikan kode diagnosa	Kode sesuai ICD 10
4.	Resume Pasien	Membuat resume pasien	Sub modul ini tidak digunakan karena DPJP membuat resume masih manual di kertas
5.	Resume Pasien < 48 jam	Tidak diketahui	Sub modul ini tidak diketahui fungsinya sehingga tidak digunakan
6.	Surat Keterangan Lahir	Membuat surat keterangan lahir untuk bayi baru lahir	Bentuk formulir pada sub modul ini tidak sesuai dengan formulir yang sekarang digunakan sehingga sub modul ini tidak digunakan
7.	INA CBG's	Tidak diketahui	Sub modul ini tidak diketahui fungsinya sehingga tidak digunakan



Gambar 4
Modul 4 – Indeks Query



Gambar 5
Modul 4 – Indeks Query



Gambar 6
Modul 4 – Indeks Query

Tabel 4
Modul 4 – Indeks Query

No.	Sub Modul	Fungsi	Keterangan
Laporan RL 5			
1.	5.1 Pengunjung	Menyajikan data jumlah pasien lama dan baru	Dilaporkan ke kemenkes per bulan
2.	5.2 Kunjungan Rawat Jalan	Menyajikan data kunjungan pasien lama dan baru	Dilaporkan ke kemenkes per bulan
3.	4.A Penyakit Rawat Inap	Menyajikan data penyakit pasien rawat inap	Dilaporkan ke kemenkes per tahun
4.	4.B Penyakit Rawat Jalan	Menyajikan data penyakit pasien rawat jalan	Dilaporkan ke kemenkes per tahun
5.	5.3 20 Besar Penyakit Rawat Inap	Menyajikan data penyakit pasien rawat inap	Dilaporkan ke kemenkes per bulan
6.	5.4 30 Besar Penyakit Rawat Jalan	Menyajikan data penyakit pasien rawat jalan	Dilaporkan ke kemenkes per bulan

Tabel 5
Modul 4 – Indeks Query

No.	Sub Modul	Fungsi	Keterangan
Medical Record			
1.	Pencarian Informasi DTD/ICD	Mengetahui data penyakit	Sub modul ini tidak diperlukan sehingga tidak digunakan
2.	Rekapitulasi Kunjungan Per Rekanan	Mengetahui jumlah kunjungan pasien per rekanan	Format pada sub modul ini kurang lengkap sehingga tidak digunakan
3.	Pemakaian Obat	Mengetahui jumlah pemakaian obat	Sub modul ini tidak diperlukan sehingga tidak digunakan
4.	Emergency Per Obat	Mengetahui jumlah pasien fisioterapi	Sub modul ini tidak diperlukan sehingga tidak digunakan
5.	Laporan Fisioterapi	Mengetahui penyakit terbanyak igd	
6.	20 Penyakit Terbanyak IGD	Mengetahui penyakit terbanyak igd	
7.	Data Pasien Berdasarkan History Kasus DTD/ICD	Tidak diketahui	Sub modul ini tidak diketahui fungsinya sehingga tidak digunakan
8.	Hari Rawat Pasien	Mengetahui hari rawat pasien	
9.	Pasien dan Diagnosa Per Dokter	Tidak diketahui	Sub modul ini tidak diketahui fungsinya sehingga tidak digunakan
10.	Jumlah Pasien Rawat Inap Per Wilayah	Mengetahui jumlah pasien rawat inap berdasarkan wilayah	
11.	Pasien/Rekam Medis Baru	Mengetahui jumlah pasien/rekam medis baru	Format pada sub modul ini kurang lengkap sehingga tidak digunakan
12.	20 Penyakit Terbanyak Berdasarkan Klasifikasi ICD	Mengetahui jumlah 20 penyakit terbanyak	Sub modul ini tidak diperlukan sehingga tidak digunakan
13.	Jumlah Kasus Per Penyakit (ICD)	Mengetahui jumlah kasus per penyakit	
14.	Jumlah Pasien Rawat Jalan Per Wilayah	Mengetahui jumlah pasien rawat jalan berdasarkan wilayah	
15.	Rekapitulasi Kunjungan Per Rekanan V2	Mengetahui jumlah kunjungan pasien per rekanan	Versi kedua. Format lebih lengkap
16.	Jumlah Pasien Per Pelayanan RJ	Mengetahui jumlah pasien per pelayanan rj	
17.	Pasien/Rekam Medis Baru V2	Mengetahui jumlah pasien/rekam medis baru	Versi kedua. Format lebih lengkap
18.	Daftar LOG	Mengetahui nama user yang melakukan update data pasien	
19.	Jumlah Pasien (Mengenal RS Dari)	Mengetahui jumlah pasien yang mengenal RS darimana	
20.	Jumlah Antrian Pasien BPJS harian per user	Mengetahui jumlah pasien BPJS per user	Digunakan untuk mengetahui produktifitas per user
21.	Rincian Pasien Rawat Jalan Per Periode	Mengetahui jumlah pasien rj secara rinci	
22.	Daftar No. Antrian Pasien BPJS	Mengetahui jumlah dan urutan pasien BPJS	
23.	Rincian Pasien Rawat Inap Per Periode	Mengetahui jumlah pasien rawat inap secara rinci	
24.	Data Antrian Pasien BPJS	Mengetahui data antrian pasien BPJS secara rinci	
25.	Kunjungan Terakhir Pasien	Mengetahui tahun kunjungan terakhir pasien	Digunakan untuk mengetahui rekam medis yang tidak aktif

Apabila dibandingkan dengan teori, sistem elektronik rekam medis yang digunakan di RS. Royal Progress ini belum efektif. Melihat pedoman akreditasi pada standar MIRM 4, dijelaskan bahwa sistem harus sesuai kebutuhan profesional pemberi asuhan sedangkan jika dilihat dari sub modul yang ada masih ada beberapa yang tidak dipakai dan tidak diketahui fungsinya.

Jika dilihat dari teori manfaat penggunaan komputer, penyajian data juga belum semua menurut selera pemakai informasi.

Kesimpulan

Manfaat sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress adalah proses pendaftaran pasien lebih mudah dilakukan karena sudah ada modul yang rapi dan data pasien dapat dilihat kapan saja, kegiatan koding pada sistem sudah mengacu pada ICD 10 sehingga pengkodean diagnosa lebih tepat dan beberapa jenis laporan sudah tersedia pada modul indeks. Diantaranya RL 4 dan RL5. Kekurangan sistem elektronik rekam medis di RS. Royal Progress adalah sub modul terlalu banyak, ada beberapa sub modul yang mempunyai fungsi tidak jelas, beberapa sub modul tidak digunakan karena fungsinya yang sama dengan sub modul lain, kurang ringkasnya sub modul untuk melaporkan data, manajemen data tidak ringkas dan belum adanya fasilitas untuk mengkode jenis tindakan. Penjelasan yang sudah dipaparkan pada bagian pendahuluan dapat sejalan dengan hasil di pembahasan dan hasil. Selain itu pada bagian ini dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian atau untuk penelitian selanjutnya berdasarkan dari bagian hasil dan pembahasan.

Daftar Pustaka

1. Undang – Undang No. 19, Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, pasal 1, Jakarta, 2016
2. Undang - Undang No. 44, Tentang Rumah Sakit, pasal 1, Jakarta, 2009
3. Peraturan Menteri Kesehatan No. 36, Tentang Rahasia Kedokteran, pasal 4, Jakarta, 2012
4. Peraturan Menteri Kesehatan No. 55, Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, pasal 15, Jakarta, 2013
5. Peraturan Menteri Kesehatan No. 82, Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, pasal 3, Jakarta, 2013
6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 269, Tentang Rekam Medis, pasal 1-pasal 3, Jakarta, 2008
7. KARS, Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi I, Jakarta, 2018
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia, Jakarta : Universitas Indonesia, 1997
9. Hatta, Gemala R., Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta : Universitas Indonesi, 2014
10. Hakam, S.KM. MPH, Fahmi, Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan, Yogyakarta : Gasyen Publishing, 2016
11. Sutabri, Tata, S.Kom., MMSI, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta : Andi, 2016
12. Sugiyono, Prof. Dr., Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2016